

Analisis Kebutuhan Peminjaman Laptop Siswa

Pengembangan Sistem Peminjaman Laptop Siswa

Narasumber

Nama: Pak Mustain

Jabatan: Kepala Sekolah

Nama: Pak Mahfud

Jabatan: Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Nama: Mas Adit

Jabatan: Karyawan

Waktu & Tempat Wawancara

Hari/Tanggal: 3 Januari 2026

Tempat: SMK IT Ihsanul Fikri Mungkid

Profil Narasumber

Pak Mustain selaku Kepala Sekolah memiliki peran dalam pengambilan kebijakan terkait penyediaan dan penggunaan fasilitas sekolah. Pak Mahfud sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan bertanggung jawab dalam pengelolaan kebutuhan siswa serta pengawasan penggunaan fasilitas pendukung pembelajaran. Mas Adit sebagai karyawan terlibat langsung dalam pendataan, pengelolaan, serta pemeliharaan laptop yang dipinjamkan kepada siswa.

Daftar Pertanyaan Wawancara

Pak Mustain (Kepala Sekolah)

1. Bagaimana kebijakan sekolah terkait peminjaman laptop untuk siswa?
2. Apa tujuan utama sekolah menyediakan fasilitas laptop bagi siswa?
3. Kendala apa yang menjadi perhatian pihak sekolah dalam peminjaman laptop?
4. Apa harapan Bapak terhadap sistem peminjaman laptop yang akan dikembangkan?

Pak Mahfud (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan)

1. Bagaimana prosedur peminjaman laptop siswa yang diterapkan saat ini?
2. Kendala apa yang sering dialami siswa dalam peminjaman laptop?
3. Data apa saja yang perlu dicatat dalam proses peminjaman laptop siswa?
4. Menurut Bapak, sistem peminjaman laptop seperti apa yang ideal untuk siswa?

Mas Adit (Karyawan)

1. Bagaimana proses pendataan peminjaman dan pengembalian laptop siswa saat ini?

2. Kendala apa yang sering terjadi dalam pengelolaan laptop siswa?
3. Apakah sering terjadi keterlambatan atau kerusakan laptop saat dikembalikan?
4. Fitur apa yang dibutuhkan untuk mempermudah pengelolaan peminjaman laptop?

Ringkasan Jawaban Narasumber

Narasumber 1

Pak Mustain

Proses peminjaman laptop yang berjalan saat ini melibatkan beberapa pihak, yaitu siswa sebagai peminjam, guru sebagai penanggung jawab, dan pihak keasramaan. Namun, sistem manual tersebut memiliki sejumlah kelemahan, seperti risiko kesalahan pencatatan, kehilangan data, kesulitan dalam pelacakan riwayat peminjaman, serta kurang optimalnya pengawasan dan evaluasi penggunaan laptop.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem peminjaman laptop yang terkomputerisasi dan terstruktur. Hasil observasi ini menjadi dasar dalam perancangan aplikasi peminjaman laptop berbasis Python yang diharapkan mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, ketertiban, serta keamanan dalam proses peminjaman laptop di asrama.

Narasumber 2:

Pak Mahfud:

Prosedur peminjaman laptop yang telah diterapkan mewajibkan siswa untuk memiliki kartu peminjaman laptop. Kartu tersebut berisi informasi mengenai waktu peminjaman, keperluan penggunaan, serta waktu pengembalian laptop. Namun, di balik prosedur tersebut masih terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti kartu peminjaman yang hilang, penggunaan kartu milik siswa lain, pemalsuan data peminjaman, serta kesulitan dalam melakukan evaluasi peminjaman.

Kondisi ini sering menimbulkan kesalahpahaman antara guru dan siswa akibat data peminjaman yang kurang jelas dan tidak terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah program yang mampu mengelola dan mengawasi data peminjaman secara efektif, sehingga dapat meminimalisir kesalahpahaman antara guru dan siswa. Program ini juga diharapkan dapat menyediakan bukti peminjaman yang jelas dan mudah diakses oleh guru, serta didukung oleh sumber daya manusia yang bertanggung jawab dan amanah dalam pengelolaannya.

Narasumber 3:

Mas Adit

Struktur peminjaman laptop mengikuti kebijakan sekolah, di mana setiap peminjam wajib memiliki kartu peminjaman laptop yang mencantumkan waktu peminjaman serta keterangan penggunaan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti banyaknya siswa yang terlambat mengembalikan laptop melewati batas waktu maksimal pukul 21.39 serta belum adanya sistem absensi khusus untuk peminjaman laptop. Oleh karena itu, diperlukan sebuah program yang

dapat membantu proses pendataan dan absensi peminjaman laptop agar data yang diperoleh dapat dievaluasi dengan lebih efektif.

Kesimpulan Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga narasumber, dapat disimpulkan bahwa sistem peminjaman laptop yang saat ini masih bersifat manual memiliki banyak kelemahan, seperti rawan kesalahan pencatatan, kehilangan atau pemalsuan data, keterlambatan pengembalian, serta sulitnya pelacakan dan evaluasi riwayat peminjaman. Penggunaan kartu peminjaman juga belum efektif karena berpotensi hilang, disalahgunakan, dan tidak terdokumentasi dengan baik.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem peminjaman laptop yang terkomputerisasi dan terstruktur, seperti aplikasi berbasis Python, untuk mengelola data peminjaman, absensi, waktu peminjaman dan pengembalian, serta pengawasan penggunaan laptop. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, ketertiban, keamanan, serta meminimalisir kesalahpahaman antara guru dan siswa dalam proses peminjaman laptop di lingkungan asrama.

Dokumentasi Wawancara:

